



PT. Bank Amar Indonesia Tbk
Template KM1: Key metrics secara Konsolidasi
Dalam Jutaan Rupiah

PT Bank Amar Indonesia .Tbk
Kantor Pusat
RDTX Square Lantai 11
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan Telp (021) 3021 0700

No.	Deskripsi	a 30-Sep-24	b 30-Jun-24	c 31-Mar-24	d 31-Des-23	e 30-Sep-23
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,234,021	3,218,435	3,257,260	3,226,553	3,211,767
2	Modal Inti (Tier 1)	3,234,021	3,218,435	3,257,260	3,226,553	3,211,767
3	Total Modal	3,263,008	3,247,849	3,285,986	3,253,652	3,237,508
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2,653,053	2,649,782	2,756,265	2,728,994	2,600,197
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	121.90	121.46	118.18	118.23	123.52
6	Rasio Tier 1 (%)	121.90	121.46	118.18	118.23	123.52
7	Rasio Total Modal (%)	122.99	122.57	119.22	119.23	124.51
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	112.99	112.57	109.22	109.23	114.51
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	4,638,915	4,586,129	4,720,922	4,362,558	4,405,750
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	69.72	70.18	69.00	73.96	72.90
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	69.72	70.18	69.00	73.96	72.90
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	69.72	70.18	69.00	73.96	72.90
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	69.72	70.18	69.00	73.96	72.90
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	1,055,136	807,510	640,163	574,228	612,762
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	26,002	26,045	25,631	24,521	28,074
17	LCR (%)	4057.91	3100.49	2497.58	2341.77	2182.64
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	3,965,404	3,966,529	4,074,261	3,861,549	3,836,762
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	2,342,760	2,566,898	2,693,506	2,507,578	2,223,536
20	NSFR (%)	169.26	154.53	151.26	154.00	172.55

Analisis Kualitatif

1. Rasio total modal (KPMM) Bank mengalami kenaikan dari laba tahun berjalan . Kenaikan tersebut seiring terjadinya sedikit Kenaikan eksposur aset tertimbang menurut risiko (ATMR) karena terjadinya penurunan risiko pasar tapi rata-rata peningkatan laba historis perusahaan dari tahun ke tahun dan juga peningkatan pertumbuhan kredit Bank.
2. Rasio Pengungkit Bank berada di posisi cukup stabil dan tetap di atas minimum ketentuan yang berlaku. Hal tersebut didukung oleh sejalannya pergerakan total eksposur dengan modal inti Bank.
3. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bank masih mengalami tren peningkatan yang cukup stabil dan berada jauh di atas minimum ketentuan yang berlaku. Peningkatan tersebut dikarenakan terdapat peningkatan HQLA yang signifikan dimana surat berharga diterbitkan pemerintah pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta Asing mendominasi kenaikan.
4. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) mengalami kenaikan dibandingkan periode kuartal sebelumnya. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penurunan pada komponen pendanaan stabil yang diperlukan (RSF).

www.amarbank.co.id



@amarbankindonesia



@amarbank.id



Amar Bank Official



Amar Bank

*T adalah periode triwulan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya